



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PIUTANG BERBASIS WEB

Kasus Pada PT Galunggung Jaya Bandung

Inggik Sri Cahayani¹, Rima Elya Dasuki²

^{1,2}Institut Manajemen Koperasi Indonesia
¹inggiksrichyn@gmail.com, ²rimadasuki@ikopin.ac.id

Info Artikel :

Diterima : 15 Oktober 2021

Disetujui : 25 Oktober 2021

Dipublikasikan : 29 Desember 2021

ABSTRAK

Kata Kunci:
Perancangan
Sistem
Informasi,
Piutang,
Berbasis Web,
Profitabilitas

PT Galunggung Jaya adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri yang melayani pengiriman paper tube, paper core, paper cone, folding board dan corrugated box untuk pengiriman ke Jawa Barat dan Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi piutang berbasis web pada PT Galunggung Jaya. Metode yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Hasil penelitian tentang perancangan sistem informasi piutang untuk memudahkan admin dalam melakukan pencatatan piutang yang lebih efektif, tepat, efisien dan memudahkan pelanggan yang tagihannya telah melewati tanggal jatuh tempo serta dapat membantu perusahaan dalam membangun software yang dapat meminimalkan kemungkinan kehilangan data.

ABSTRACT

Keywords:
Information
System Design,
Accounts
Receivable,
Web-Based,
Profitability

PT Galunggung Jaya is a company engaged in the industry that serves the delivery of paper tube, paper core, paper cone, folding boards and corrugated boxes for delivery to West Java and Central Java. This study aims to design a web - based accounts receivable accounting information system at PT Galunggung Jaya. The method used is interview and observation . The results of the research on the design of the accounts receivable information system to make it easier for admins to record receivables that are more effective, precise, efficient and make it easier for customers whose bills have passed the due date and can help companies in building software that can minimize the possibility of data loss.

PENDAHULUAN

Piutang merupakan harta perusahaan yang ada di pihak ketiga. Penerimaan kas masuk perusahaan yang terbesar adalah dari penerimaan penjualan tunai dan penerimaan piutang yang berasal dari penjualan kredit. Piutang (receivable) merupakan klaim yang muncul dari kegiatan penjualan barang atau jasa yang dilakukan secara kredit, pemberian pinjaman dana, atau jenis transaksi lainnya yang berkaitan sehingga membentuk suatu hubungan dimana satu pihak berhutang pada pihak lainnya dan timbul piutang setelahnya diantara kedua belah pihak tersebut (Astuti et al., 2015). Pengelolaan piutang yang baik akan sangat berperan besar terhadap pendapatan perusahaan. Pada saat ini perusahaan telah menerapkan pencatatan keuangan namun ada

kelemahan dari sistem yang berjalan yakni kertas dokumen piutang banyak yang hilang, banyak customer yang membayar piutangnya sudah melewati batas jatuh tempo yang sudah ditentukan, karena bagian administrasi tidak bisa mengontrol satu persatu customer yang tagihannya sudah melewati batas jatuh tempo. Hal ini akan berdampak pada kemungkinan kerugian akibat piutang yang tertagih, sehingga diperlukan perancangan sistem informasi akuntansi yang diharapkan akan efektif untuk pengelolaan piutang sehingga dapat mengurangi resiko kredit macet. Penerapan sistem informasi akuntansi akan membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Keberadaan teknologi informasi dapat memberikan berbagai solusi dalam berbagai kegiatan yang berlangsung dalam setiap usaha (Tarigan & Buana, 2020)

PENDEKATAN TEORI

Penjualan Kredit

Kegiatan penjualan dalam suatu perusahaan sangatlah penting karena dengan adanya kegiatan penjualan, perusahaan dapat menghasilkan laba untuk membiayai kelangsungan dan perkembangan usaha. Penjualan yang dapat dilakukan melalui penjualan tunai atau penjualan kredit. Penjualan kredit yaitu penjualan barang atau jasa yang dilakukan dengan cara mengirimkan barang kepada konsumen terlebih dahulu dan melakukan pembayaran dikemudian hari sesuai dengan waktu yang telah disepakati oleh penjual ataupun pembeli (penagihan piutang perusahaan). (J.K et al., 2019) Penerimaan hasil penjualan yang berupa uang kas, merupakan aktiva yang bersifat likuid sehingga mudah untuk diselewengkan, oleh karena itu diperlukan suatu sistem untuk mengendalikan atau mengawasi pengelolaan atas kas tersebut, yaitu berupa sistem pengendalian intern, agar tidak terjadi penyimpangan terhadap kas yang diterima dari hasil penjualan sehingga dapat memenuhi tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba dan dapat membiayai kegiatan operasionalnya dengan lancar. (Widiawati, 2016). Akuntansi merupakan proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu. Suatu sistem adalah suatu grup dari beberapa elemen, baik berbentuk fisik maupun bukan fisik, yang menunjukkan suatu kumpulan saling berhubungan di antaranya dan berinteraksi bersama menuju satu atau lebih tujuan, sasaran atau akhir dari sistem. Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima, tanpa suatu informasi, suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar. Sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut. Sistem Informasi Akuntansi merupakan susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan.

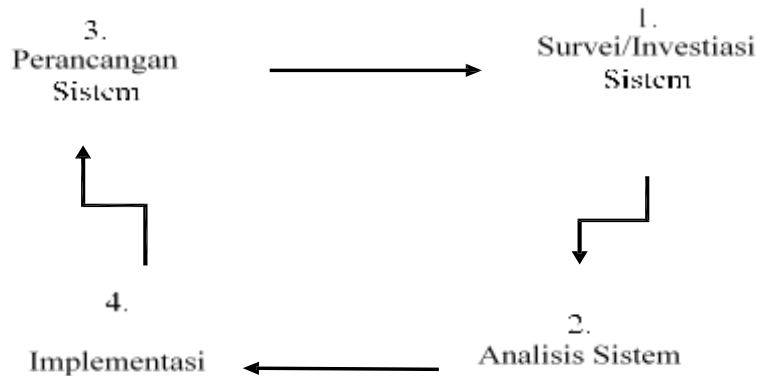
Piutang

Masalah Piutang adalah hak atas perusahaan yang masih dibawa oleh pihak lain. Piutang sangat penting bagi perusahaan manapun, baik perusahaan jasa, dagang ataupun manufaktur. Piutang biasanya timbul akibat dari penjualan barang atau jasa.

Secara luas, piutang merupakan tuntutan terhadap pihak luar berupa uang, barang atau jasa yang dijual secara kredit. (Fauzia, 2020)

Piutang adalah hak lain terhadap seseorang atau perusahaan lain, menutup pembayaran dalam bentuk uang atau penyerahan aktiva atau jasa lain kepada pihak dengan siapa dia berutang. Risiko terbesar dari pengelolaan piutang adalah *Bad Debt Losses*, yakni kemungkinan piutang tidak tertagih (R.E. Dasuki et al., 2016)

Siklus Pengembangan Sistem



Gambar 1 Siklus Pengembangan Sistem

Tujuan pengembangan sistem adalah untuk mengembangkan sistem informasi yang memuaskan kebutuhan operasional (fokus pada hasil) dan kebutuhan akan suatu organisasi dan pengembangan sistem informasi dengan cara yang efisien dan efektif (fokus pada proses), implementasi sistem yang baik akan sangat menunjang kinerja perusahaan (Rima Elya Dasuki & Lestari, 2019). Sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi fungsional yang mendasari sistem informasi fungsional yang lainnya seperti sistem informasi keuangan, sistem informasi pemasaran, sistem informasi produksi dan sistem informasi sumber daya manusia. Sistem-sistem informasi lain membutuhkan data keuangan dari sistem informasi akuntansi. (Rachmanto & Kusumawardana, 2013).

Perancangan Sistem merupakan sekumpulan prosedur yang dilakukan untuk mengubah spesifikasi logis menjadi desain yang dapat diimplementasikan ke sistem komputer organisasi. Desain tersebut meliputi desain laporan, formulir, data, dan proses informasi. Implementasi sistem merupakan sekumpulan prosedur yang dilakukan untuk mengembangkan aplikasi, menguji sistem/melatih pemakai, menginstal, dan mulai menggunakan sistem informasi yang baru atau yang dimodifikasi. Web server dibutuhkan dalam perancangan web sistem informasi akuntansi, dimana web server merupakan perangkat lunak server yang berfungsi menerima permintaan dari *web browser* dan mengirim kembali hasilnya yang terbentuk dokumen HTML.

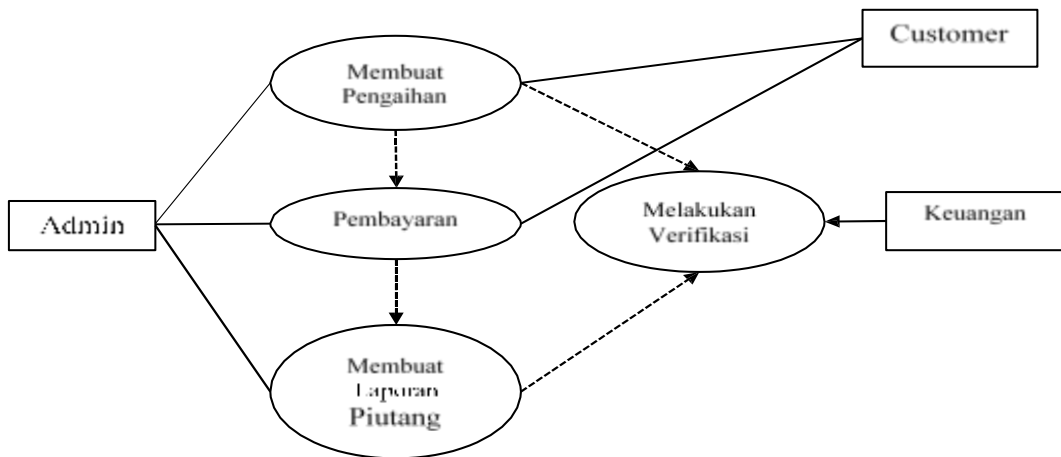
Perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini sangat pesat dan tidak dapat dicegah. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan dan menunjang suatu aktifitas bisnis, sehingga banyak pelaku bisnis menerapkan teknologi supaya informasi dapat diperoleh secara tepat, cepat, dan akurat (Irwandi, 2018).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti ini menggunakan metode Penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D), metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut".Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara,observasi dan studi pustaka

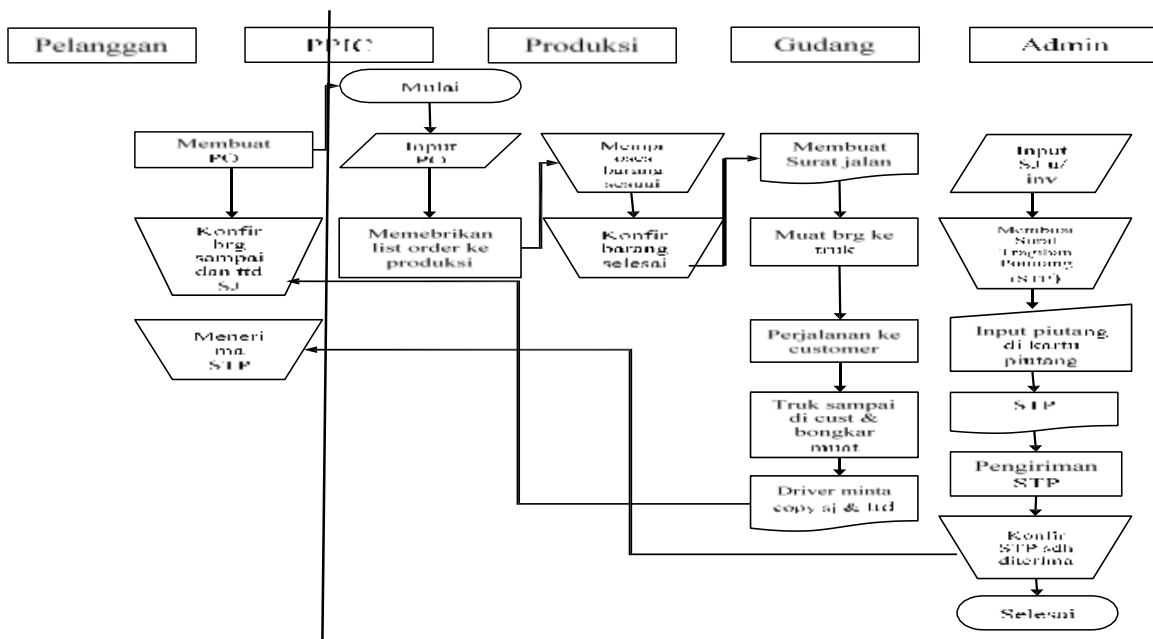
PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan analisa ini berupa gambaran nyata dari urutan kegiatan-kegiatan yang dilakukan, khususnya dalam kegiatan yang berhubungan dengan piutang usaha. Berikut adalah gambar sistem yang berjalan di bagian administrasi.



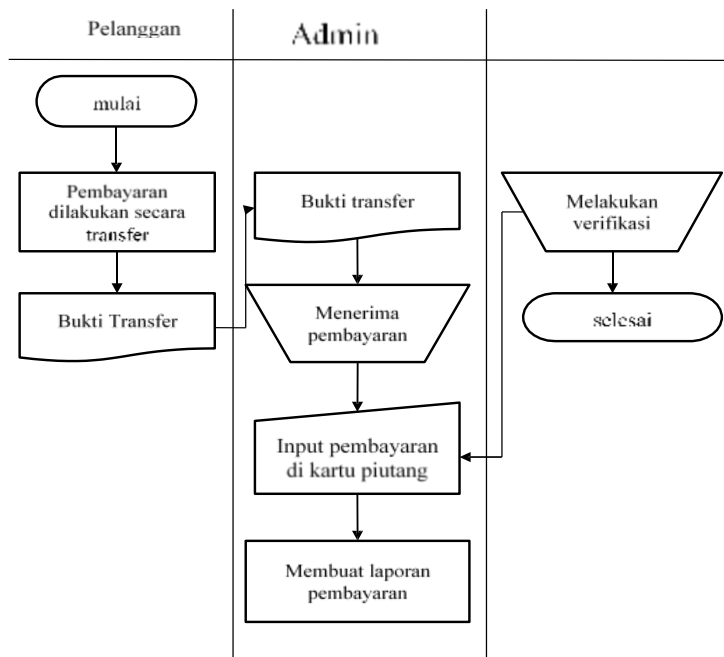
Gambar 1 Use Case yang Berjalan

Flowchart Sistem Piutang yang sedang berjalan



Gambar 1 Flowchart Pembayaran Piutang

Flowchart Pembayaran Piutang



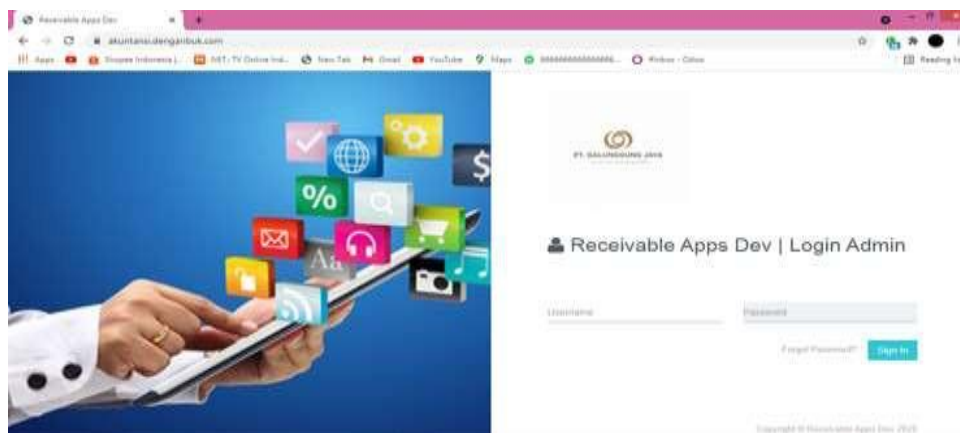
Gambar 1 Flowchart Sistem Piutang yang sedang

Upaya peningkatan pendapatan pada Sistem Informasi Piutang

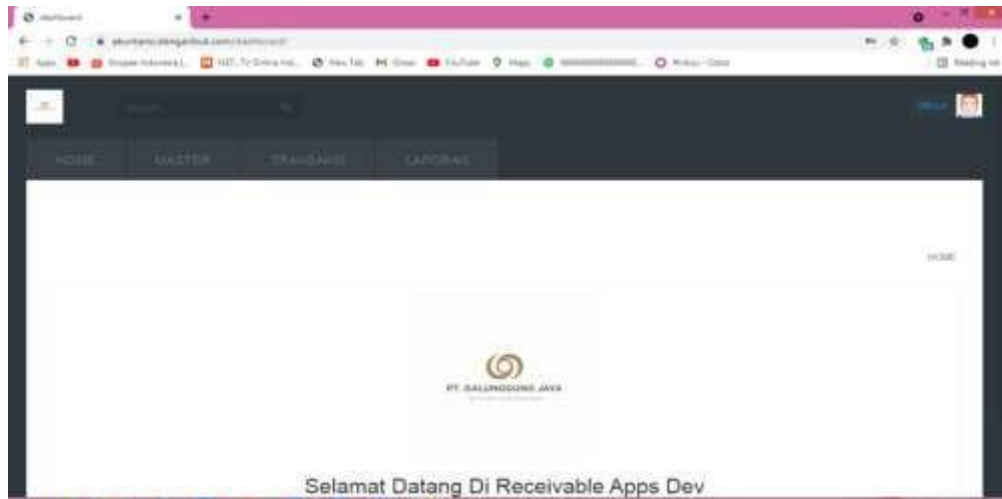
Perancangan Sistem Informasi Piutang dapat berdampak pada profitabilitas perusahaan karena dengan menggunakan aplikasi ini bagian admin bisa melihat customer yang sudah melewati batas jatuh tempo, untuk segera membayar tagihannya, dan bagian admin tidak harus mengecek kembali satu persatu di kartu piutang customer mana yang sudah melewati batas jatuh tempo. Bagian admin akan mudah mencari total tagihan melalui setor tunai, karena di dalam aplikasi terdapat menu search untuk mencari total tagihan.

Desain atau Tampilan Input

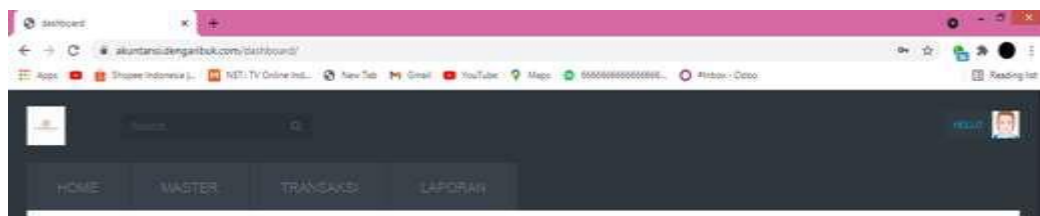
1. Tampilan Form Login



2. Tampilan Home



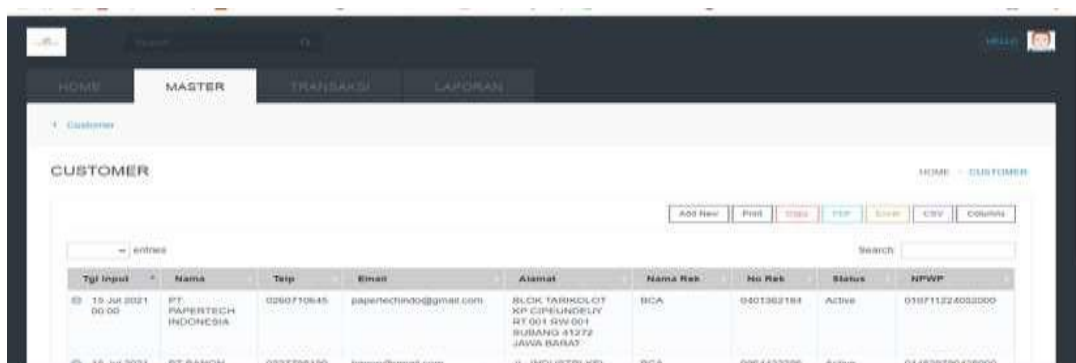
3. Tampilan Menu



4. Submenu Home



5. Menu Master



6. Menambah Customer Baru Pada menu Master



7. Tampilan Transaksi (Input)

Kat	INV	Tempo	No INV	Desc	Qty	Harga	PO	Faktor	Pitung	Debit	Kredit	Saldo
PT BANGUN HEBUHTU	17 Jun 2021	30 Hari	20210008	PaperTube 2000 x 30 x 4 mm	200	17.750	PO-20-00101	010.003-00.18432289	0	4.881.200	10	4.881.200
PT BANGUN HEBUHTU	11 Mei 2021	30 Hari	20210000	PaperTube 10 x 4 x 99	10.000	1.990	-	010.003-00.18432278	16.900.000	16.900.000	10	0
PT BANGUN HEBUHTU	20 Apr 2021	30 Hari	20210005	PaperTube 2000 x 30 x 4 mm	100	17.700	PO-20-00101	010.003-00.18432249	2.928.700	2.928.700	10	0
PERUSAHAAN PROGRESIA	18 Apr 2021	30 Hari	20210007	PaperTube 32 x 4 x 8 x 148 (1)	6.000	4.800	MS40P-02	010.003-00.18432268	28.800.000	28.800.000	10	0

8. Tampilan menambah transaksi pada submenu Input

9. Tampilan Transaksi pada submenu bayar

INV	QTY	HARGA	PO	FAKTUR	PITUNG	DEBIT	KREDIT	PPH	NETO	PPH	ACTION
200	17.750	PO-20-00101	010.003-00.18432289	0	4.881.200	10	0	0	4.881.200	10	Bayar, Batal
10.000	1.990	-	010.003-00.18432278	0	16.900.000	10	0	0	16.900.000	10	Bayar, Batal
100	17.700	PO-20-00101	010.003-00.18432249	0	2.928.700	10	0	0	2.928.700	10	Bayar, Batal

10. Tampilan Transaksi pada action bayar



11. Tampilan Transaksi pada action retur



12. Tampilan submenu pada Laporan



13. Tampilan laporan pada submenu Jurnal Penjualan



14. Tampilan laporan pada Submenu Retur Penjualan

Tanggal	Keterangan	Piutang Dagang	Penjualan
19 Jul 2021	PT PAPERTECH INDONESIA	1,344,000	1,344,000
		1,344,000	1,344,000

15. Tampilan laporan pada Submenu Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	RP	Piutang Dagang	Penjualan
14 Apr 2021	PT PAPERTECH INDONESIA	42302021-0719	25,454,000	25,454,000
20 Apr 2021	PT BANON INDUSTRI	10882021-0719	3,928,750	3,928,750
11 May 2021	PT BANON INDUSTRI	81012021-0719	16,600,000	16,600,000
17 Jun 2021	PT BANON INDUSTRI	33982021-0719	0	4,881,250
19 Jul 2021	PT PAPERTECH INDONESIA	8812021-0719	1,344,000	1,344,000
		Total (Nett)	46,226,750	46,226,750

16. Tampilan laporan Pada Submenu Analisa Umur Piutang

No Invoice	Tgl Jatuh Tempo	Jatuh Tempo 1-18 hari	Jatuh Tempo 18-30 hari	Jatuh Tempo 30-45 hari
123123	20	8 Aug 2021	26 Aug 2021	17 Sep 2021
2021-0799	30	20 May 2021	19 Jun 2021	19 Jul 2021
2021-0876	90	19 Jul 2021	11 Oct 2021	9 Jan 2022
2021-0900	30	10 Jun 2021	10 Jul 2021	9 Aug 2021
2021-0908	90	17 Jul 2021	16 Aug 2021	15 Sep 2021

Tampilan Output

1. Tampilan PDF pada menu Laporan (Jurnal Umum)



Tanggal	Keterangan	RF	Piutang Dagang	Penjualan
18 Apr 2021	PT PAPERTECH INDONESIA	42302021-0219	25,454,000	25,454,000
20 Apr 2021	PT BANCIN INDUSTRI	10812021-0719	3,926,780	3,926,780
11 May 2021	PT BANCIN INDUSTRI	51012021-0719	16,500,000	16,500,000
17 Jun 2021	PT BANCIN INDUSTRI	33992021-0719	0	4,081,250
19 Jul 2021	PT PAPERTECH INDONESIA	6812021-0719	1,344,000	1,344,000

2. Tampilan Excel pada menu Laporan (Jurnal Umum)



Tanggal	Keterangan	RF	Piutang Dagang	Penjualan
18 Apr 2021	PT PAPERTECH INDONESIA	42302021-0219	25,454,000	25,454,000
20 Apr 2021	PT BANCIN INDUSTRI	10812021-0719	3,926,780	3,926,780
11 May 2021	PT BANCIN INDUSTRI	51012021-0719	16,500,000	16,500,000
17 Jun 2021	PT BANCIN INDUSTRI	33992021-0719	0	4,081,250
19 Jul 2021	PT PAPERTECH INDONESIA	6812021-0719	1,344,000	1,344,000

PENUTUP

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang yang dibangun dapat memudahkan bagian administrasi dalam menagih customer yang sudah melewati batas jatuh tempo. Hal ini dapat meminimalisir kehilangan data yang disebabkan oleh kehilangan atau kerusakan dokumen dan memudahkan bagian administrasi dalam menghitung jumlah omset setiap bulannya atau bahkan pertahunnya serta memudahkan bagian administrasi dalam mengecek customer mana yang membayar secara setor tunai.

Agar aplikasi yang telah dibangun dapat berfungsi dengan baik maka harus dijaga kestabilan koneksi jaringan dan terus melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3(3), 103–111.
- Dasuki, R.E., Bustaman, K. F., & Setiajatnika, E. (2016). Performance analysis: The influence of size and risk on profitability of state and private Islamic Banks in Indonesia. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 14(10).

- Dasuki, Rima Elya, & Lestari, A. (2019). *Implementation of Good Corporate Governance To the Value of Cooperative*. 02(01), 24–41. <http://journal.kopertis-4.org/index.php/jees/article/view/33/19>
- Fauzia, K. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha Berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 80. <https://doi.org/10.33365/jtk.v14i2.746>
- Irwandi, H. D. S. (2018). Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi Pada Putri Beauty Salon dan SPA Bandar Lampung. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JUSINTA)*, 1(1), 21–31. <https://jurnal.dcc.ac.id/index.php/jusinta/article/view/130>
- J.K, A. E., Nurjanah, Y., & Munawar, A. (2019). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Terhadap Pengendalian Piutang (Studi Kasus Pada Pt. Arwinda Perwira Utama). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), 192–172. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v7i1.209>
- Rachmanto, A., & Kusumawardana, D. (2013). Volume V/No.2/Okttober 2013 ISSN : 2086-0447. *Riset Akuntansi*, V(2), 1–16.
- Tarigan, D., & Buana, U. M. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Konsep Basis Data Relasional pada Sistem Produksi , Pengupahan dan Sumber Daya Manusia Desi Ramadani Br Tarigan*. July, 0–26.
- Widiawati, S. (2016). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Pengendalian Intern Penerimaan Kas. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 60–68.
- Jusinta, J. S. (2018). *Aplikasi Akuntansi Piutang Jasa Service pada PT AUX Indonesia Bandar Lampung* .